

UPAYA PREVENTIF PENYALAHGUNAAN NARKOBA MELALUI EDUKASI, SOSIALISASI DAN PEMERIKSAAN NARKOBA PADA SISWA/I SMK TI PEMBANGUNAN KAMPUS III

*Preventive Measures for Drug Abuse through Education, Socialization, and
Drug Testing for Students at SMK TI Pembangunan Campus III*

**Fusvita Merdekawati^{1*}, Yogi Khoirul Abror¹, M. Firman Solihat¹, Syirin Nisrina
Khairunnisa¹, Tia Rahmawati¹, Zaskia Puteri Dzulhizza¹**

^{1*} Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Bandung, Indonesia
Email: fusvitamerdekawati@gmail.com

ABSTRACT

Drug abuse among teenagers has become a chronic issue in Indonesia, which is currently in a state of drug emergency. The misuse of narcotics, dangerous drugs, and other addictive substances can cause various negative impacts on users' lives, leading to mental and physical damage, as well as the destruction of social relationships, morals, careers, and finances. The problem of drug abuse among youth is not easy to solve, as it requires collaboration from multiple parties, including the government, police, community members, the media, families, schools, and the teenagers themselves. The main goal of this community service program was to provide students at SMK TI Pembangunan Campus III with a comprehensive understanding of narcotics and their effects on life. The program used a structured method that involved: Pre-test: To assess the students' initial understanding of drugs. Education and Socialization: To provide knowledge and awareness. Urine Screening: As a screening tool for drug use among students. Post-test: To evaluate the increase in understanding after the program. The program successfully increased students' understanding of drugs. This finding strongly suggests that the educational program was effective in achieving its goal. The improvement in understanding was reflected not only in the rise of average scores but also in the consistent improvement among almost every individual student who was measured. These positive results imply that the methods and curriculum used in the program are worth maintaining or even developing further.

Key words: Education, Socialization, Examination, Drugs, Teenager.

ABSTRAK

Narkoba merupakan merupakan sesuatu yang dapat menyebabkan kecanduan atau suatu hal yang dapat menghilangkan rasa sakit atau nyeri dan dapat diartikan juga sebagai bahan untuk pembius atau menghilangkan rasa sakit. Kasus penyalahgunaan narkoba atau napza dikalangan remaja sudah menjadi permasalahan yang kronis, Indonesia sudah berada pada kondisi darurat narkoba. Penyalahgunaan Narkotika, obat - obat berbahaya dan zat adiktif lainnya dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kehidupan penggunanya, seperti terjadinya kerusakan mental, fisik, hubungan sosial, moral, karir dan ekonomi. Masalah narkoba pada kalangan remaja bukanlah hal yang mudah untuk diatasi, karena dalam penanganannya perlu melibatkan berbagai pihak dan kerjasama mulai dari pemerintah, aparat kepolisian, elemen masyarakat, pihak media massa, pihak keluarga, pihak sekolah dan remaja itu sendiri. Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa/i SMK TI Pembangunan Kampus III mengenai narkoba dan

dampaknya dalam kehidupan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pretest untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai narkoba, dilanjutkan dengan edukasi, sosialisasi serta pemeriksaan urine sebagai screening pemeriksaan narkoba di kalangan siswa dan diakhiri dengan posttest. Hasil pengabdian kepada Masyarakat pada siswa/SMK TI Pembangunan Kampus III berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang narkoba. Hasil ini memberikan kesimpulan kuat bahwa program edukasi yang dijalankan efektif dalam mencapai tujuan. Peningkatan pemahaman ini tidak hanya tercermin dari rata-rata nilai yang naik, tetapi juga dari konsistensi peningkatan pada hampir setiap individu siswa yang diukur. Hasil positif ini mengimplikasikan bahwa metode atau kurikulum yang digunakan dalam program edukasi layak untuk dipertahankan atau bahkan dikembangkan lebih lanjut.

Kata kunci: Edukasi, Sosialisasi, Pemeriksaan, Narkoba, Remaja.

PENDAHULUAN

Narkoba merupakan bahan atau obat yang apabila dikonsumsi (diminum, dihisap, dihirup, ditelan, atau disuntikan) akan mempengaruhi pada fungsi kerja otak, dan bila dikonsumsi terus menerus akan menyebabkan gangguan pada kondisi fisik, psikis, dan fungsi sosialnya, dan dapat menyebabkan ketagihan (adiksi) dan ketergantungan. Di Indonesia kasus narkoba sudah menyebar ke seluruh wilayah, bukan hanya di kota-kota besar, namun sudah masuk wilayah-wilayah seperti kelurahan, RW/ RT dan lingkungan sekolah. Kondisi permasalahan narkoba sudah menjadi permasalahan yang sangat rumit. Saat ini jumlah penyalahguna narkoba semakin bertambah signifikan, kasus-kasus penyalahgunaan narkoba sudah tidak lagi menyasar kalangan tertentu namun sudah menyasar berbagai kalangan Masyarakat^{1,2}.

Indonesia telah benar-benar dalam kondisi gawat untuk perihal kasus-kasus penyalahgunaan narkoba, sehingga membutuhkan perhatian serta kewaspadaan dari berbagai elemen masyarakat agar dapat menanggulangi serta mencegah peredaran gelap narkoba untuk tidak meluas. Pesatnya peredaran gelap narkoba di Indonesia salah satunya disebabkan karena pesatnya kemajuan dan perkembangan informasi serta teknologi transportasi. Perkembangan teknologi tersebut pada akhirnya memunculkan dampak lain

yakni, memudahkan masuknya barang berbahaya dan terlarang tersebut ke Indonesia, dan hal ini merupakan sebuah tantangan bagi aparat khususnya aparat penegak hukum³.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar/generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku pelajar/generasi muda tersebut dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari, karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerosoti zat-zat adiktif penghancur syaraf sehingga tidak dapat berfikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan⁴.

Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba. Upaya preventif yang paling efektif dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba adalah pada anak-anak usia remaja adalah dengan pendidikan keluarga dan sekolah. Keluarga dan

sekolah menjadi lingkungan paling dekat dengan anak dalam memberikan edukasi bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba^{5,6}.

Pentingnya penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan. Selain itu, sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba menggunakan pendekatan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba di tengah Masyarakat^{7,8}.

Berdasarkan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dan anak maka dilakukanlah kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di SMK TI Pembangunan Kampus III. Tujuan dilakukannya kegiatan edukasi dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di SMK TI Pembangunan Kampus III agar peserta didik sebagai target kegiatan sosialisasi dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, dampak psikis maupun dampak sosial ekonomi. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba diharapkan dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di SMK TI Pembangunan Kampus III dari bahaya penyalahgunaan narkoba. Selain itu dilakukan pula pemeriksaan urine narkoba pada siswa di SMK TI Pembangunan Kampus III sebagai screening adanya penyalahgunaan narkoba dikalangan siswa.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan persiapan,

pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan diawali dengan melakukan koordinasi baik dengan pihak internal dan eksternal. Koordinasi internal tim pengusul meliputi, persiapan administrasi kegiatan, penyusunan materi kegiatan, persiapan alat dan bahan dalam melakukan kegiatan PKM. Koordinasi dengan pihak eksternal/mitra, dalam hal ini ada 2 mitra yaitu, BNN Provinsi Jawa Barat, berkoordinasi terkait dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa/I SMK TI Pembangunan Kampus III, narasumber dari pihak BNN Provinsi Jawa Barat, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi Kegiatan. Sementara koordinasi dengan mitra kedua, yaitu SMK TI Pembangunan Kampus III, berkoordinasi terkait dengan pelaksanaan waktu kegiatan dan jumlah peserta kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, terdiri dari 4 kegiatan yang akan berlangsung di SMK TI Pembangunan Kampus III, diantaranya (1) Pelaksaaan Pre Test, yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa/I SMK TI Pembangunan Kampus III mengenai Narkoba dan bahaya. (2) Memberikan edukasi dan sosialisasi kepada Siswa/I SMK TI Pembangunan Kampus III yang akan disampaikan oleh pihak BNNP Provinsi Jawa Barat dan Juga dari Tim Pengusul. Dalam kegiatan ini diselingi dengan pemutaran video, games/quiz untuk menambah semangat siswa/I dalam memahami materi yang disampaikan oleh narasumber, juga diskusi dan tanya jawab. (3) Pelaksanaan Post Test, yang bertujuan untuk mengukur seberapa paham siswa/I SMK TI Pembangunan Kampus III setelah diberikan pemahaman materi dari narasumber. Bagi siswa yang mendapatkan rentang nilai pre test dan post test tertinggi akan diberikan cenderamata. (4) Pemeriksaan urine bagi siswa di SMK TI Pembangunan Kampus III untuk screening adanya penyalahgunaan narkoba

Monitoring dan Evaluasi kegiatan PKM ini dilakukan menggunakan kuisisioner/wawancara terstruktur kepada mitra SMK TI Pembangunan Kampus III mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

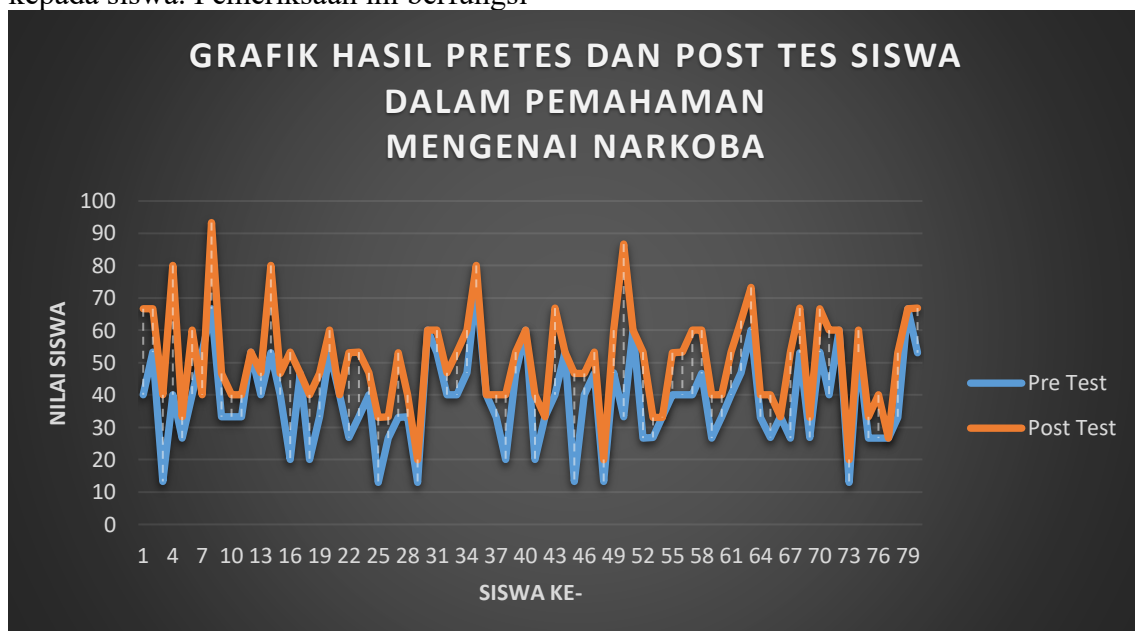
HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh kegiatan, mulai dari tahapan persiapan sampai dengan evaluasi berjalan tanpa kendala yang berarti. Siswa/i di SMK TI Pembangunan Kampus III menerima edukasi tentang prosedur dan pentingnya tes narkoba, termasuk penjelasan mengenai berbagai jenis tes (seperti tes urine) dan zat yang dideteksinya. Selain itu, dijelaskan pula dampak fisiologis dan psikologis yang merusak akibat penyalahgunaan narkoba terhadap tubuh, termasuk organ vital seperti otak, hati, dan jantung.

Sebagai tindak lanjut dari edukasi, dilakukan tes narkoba secara langsung kepada siswa. Pemeriksaan ini berfungsi

sebagai deteksi dini dan memberikan gambaran nyata akan risiko yang mungkin dihadapi oleh individu atau komunitas yang terlibat. Langkah ini juga dapat menjadi bagian dari upaya pencegahan aktif. Hasil pemeriksaan Narkoba pada 25 orang siswa dinyatakan negatif semua.

Pengukuran efektivitas program dilakukan melalui pre test dan post test. Pre test diselenggarakan sebelum kegiatan dimulai untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa tentang bahaya narkoba. Setelah seluruh rangkaian edukasi selesai, post-test diberikan untuk mengukur peningkatan pemahaman yang diperoleh siswa. Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test menjadi indikator keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat.



Gambar 1 Grafik Hasil Pretest dan Post Test Siswa dalam Pemahaman Mengenai Narkoba

Berdasarkan grafik 1, Pre-test (garis biru): Menunjukkan nilai awal siswa sebelum diberikan materi. Nilai pre-test ini terlihat bervariasi, namun umumnya cenderung lebih rendah dibandingkan nilai post-test. Post-test (garis

orange): Menunjukkan nilai siswa setelah diberikan materi. Secara keseluruhan, nilai post-test lebih tinggi daripada nilai pre-test untuk semua siswa. Adanya kesenjangan antara garis orange (post-test) dan garis

biru (pre-test) menunjukkan adanya peningkatan pemahaman. Peningkatan ini terlihat konsisten pada sebagian besar siswa, meskipun ada beberapa siswa yang peningkatannya lebih besar dari yang lain. Meskipun sebagian besar siswa mengalami peningkatan, ada beberapa titik di mana nilai post-test tidak jauh berbeda atau bahkan sedikit lebih rendah dari nilai pre-test, namun ini hanya terjadi pada beberapa siswa. Secara keseluruhan, grafik ini dengan jelas menunjukkan

bahwa dengan adanya materi atau dalam hal ini adalah edukasi dan sosialisasi penyalahgunaan serta Dampak Narkoba bagi kesehatan yang diberikan kepada siswa/i di SMK TI Pembangunan Kampus III berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang narkoba. Hasil pre dan post test juga dilakukan uji statistik paired *t test* dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 1. Hasil uji Statistik paired *t test*, pre dan post edukasi

	40	66,666667
Mean	38,4601563	50,4034539
Variance	193,322941	218,534221
Observations	80	80
Pearson Correlation	0,72604773	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	79	
t Stat	-10,031871	
P(T<=t) one-tail	4,7855E-16	
t Critical one-tail	1,66437141	
P(T<=t) two-tail	9,571E-16	
t Critical two-tail	1,99045021	

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan terhadap data pre dan post test siswa/i di SMK TI Pembangunan Kampus III, setelah diberikan kegiatan edukasi mengenai penyalahgunaan narkoba, diperoleh nilai P sebesar 0,0000000957. Nilai P ini jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi α sebesar 0,005 ($P < \alpha$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre test dan post test. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang telah dilakukan memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa/i mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Perbedaan yang signifikan ini mengindikasikan

bahwa edukasi tersebut efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa/i terhadap dampak negatif narkoba serta pentingnya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Dengan demikian, program edukasi ini terbukti mampu memberikan dampak positif dan menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i mengenai narkoba. Hasil ini juga memperkuat pentingnya keberlanjutan dan pengembangan kegiatan edukasi serupa di masa mendatang untuk memperkuat upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekola

SIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMK TI Pembangunan Kampus III bekerjasama dengan BNN Provinsi Jawa Barat telah terlaksana dengan kegiatan pre test, edukasi, sosialisasi penyalahgunaan narkoba, pemeriksaan narkoba, dan post test. Hasil menunjukkan bahwa pada 25 orang siswa yang dilakukan pemeriksaan narkoba dinyatakan negatif semua, Pengukuran efektivitas program dilakukan melalui pre-test dan post-test yang kemudian dilakukan uji statistik paired T-test dengan nilai $P = 0.0000000957 < 0.005$ ($P < \alpha$) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat berbeda signifikan antara hasil pre dan post test. Hasil ini memberikan kesimpulan kuat bahwa program edukasi yang dijalankan efektif dalam mencapai tujuan. Peningkatan pemahaman ini tidak hanya tercermin dari rata-rata nilai yang naik, tetapi juga dari konsistensi peningkatan pada hampir setiap individu siswa yang diukur. Hasil positif ini mengimplikasikan bahwa metode atau kurikulum yang digunakan dalam program edukasi tersebut layak untuk dipertahankan atau bahkan dikembangkan lebih lanjut. Untuk perbaikan di masa depan, analisis lebih mendalam dapat dilakukan untuk mengidentifikasi siswa yang peningkatannya minimal atau tidak ada. Hal ini akan membantu dalam menyesuaikan pendekatan pengajaran agar lebih efektif bagi semua siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Bandung yang telah mendanai kegiatan PKM ini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Mardin H, Hariana H, Lasalewo T. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*. 2022;1(1):9-15. doi:10.34312/lamahu.v1i1.13438
2. zai Eptarius Dewa MKDS. Sosialisasi Dan Edukasi Bahaya Narkotika Bagi Pelajar Pada Siswa/Siswi SMA Negeri 46 Jakarta.
3. Hajrul Malaka M, Apriatin M, Yanda Serah H, et al. *Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Bahaya Narkoba Pada MASYARAKAT Pesisir Di Smpn Satu Atap Tapulaga Kecamatan Soropia*. Vol 1. <https://jpfi.uho.ac.id/index.php/journal/index>
4. Suhertina D, Pd M. *Narkoba Di Kalangan Siswa*.
5. Rachman MT. *Penyuluhan Dan Sosialisasi Mengenai Bahaya Narkotika Bagi Remaja Di Desa Tambe Kecamatan Bolo Informasi Artikel Abstrak*.
6. Mufidah VN, Fadilah NN. Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dua Di Panti Asuhan Al-Ikhwan Gowa. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2023;1(3):193-198. doi:10.47776/praxis.v1i3.639
7. Penelitian J, Pengabdian D, Masyarakat K, et al. *Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja*. Vol 2.; 2021.
8. Lusiana E, Tamzil NS, Oktarina D, Prasasty GD. Sosialisasi dan edukasi bahaya narkoba pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*. 2022;3(3):193-201. doi:10.32539/hummed.v3i3.109